

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bagian ini mencakup: 1) Desain penelitian, 2) Populasi, sampel, dan metode pengambilan sampel, 3) Variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, 4) Prosedur pelaksanaan penelitian, 5) Teknik pengumpulan data, 6) Pengolahan data, 7) Teknik analisis data, 8) Aspek etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana sistematis yang mengatur bagaimana data dikumpulkan, diolah, dan dianalisis agar penelitian berjalan terarah dan sesuai tujuan (Muhammad et al., 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik korelasi, dengan desain *cross sectional*.

3.2 Populasi, sampling, dan Sampel.

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti sebagai sasaran penelitian (Sena Wahyu Purwanza., 2020). Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah perawat yang berada di IGD dan perawat rawat inap di ruang sunan drajad, ruang gunung jati, ruang muria kudus serta ruang sunan bonang di Rumah Sakit Islam Sakinah Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 60 perawat.

3.2.2 Sampling

Sampling adalah proses memilih sebagian anggota dari populasi untuk dijadikan responden penelitian, sehingga peneliti tidak perlu meneliti seluruh populasi. Dengan sampling, penelitian menjadi lebih efisien, hemat waktu, dan tetap dapat menghasilkan kesimpulan yang mewakili populasi. (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *non-probability* dengan metode *purposive sampling*, dimana responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk dijadikan sumber data penelitian. Dengan kata lain, sampel merupakan representasi dari populasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. (Hayati & Saputra, 2023). Pada penelitian ini sampel berasal dari perawat RSI Sakinah yang memenuhi kriteria.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik yang harus dimiliki subjek penelitian dari populasi yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Perawat dengan status aktif (bukan cuti atau sedang tidak bertugas).
- b. Perawat dengan masa kerja minimal 6 bulan (agar sudah beradaptasi dengan lingkungan kerja).
- c. Bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.
- d. Perawat dengan usia 25–40 tahun, yang termasuk dalam kategori generasi milenial (kelahiran 1981–1996).

2. Kriteria eksklusi

- a. Perawat yang sedang sakit atau dalam masa perawatan medis.
- b. Perawat dengan riwayat hipertensi primer/sekunder yang sudah terdiagnosis sebelumnya.
- c. Perawat yang sedang hamil (karena kondisi fisiologis dapat memengaruhi tekanan darah).
- d. Perawat yang tidak bersedia atau menolak ikut serta dalam penelitian.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen (Hayati & Saputra, 2023). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah stress kerja.

3.3.2. Variabel Dependen (Tergantung)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen (Hayati & Saputra, 2023). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diukur adalah tekanan darah.

3.3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran suatu konsep atau variabel penelitian ke dalam bentuk yang lebih konkret, sehingga dapat diukur atau diamati secara langsung. Dengan kata lain, definisi operasional menjelaskan bagaimana sebuah variabel didefinisikan dan diukur dalam konteks penelitian tertentu (Hayati & Saputra, 2023).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
Variabel independen: Stress kerja	Tingkat stress yang dialami individu terkait pekerjaan, diukur dengan skor Stress Subscale dari DASS-42.	-Gejala fisiologis (tegang, sulit rileks) -Gejala emosional (mudah marah, gelisah) -Gejala kognitif (sulit konsentrasi, merasa kewalahan)	DASS-42 (<i>Depression Anxiety Stress Scale</i> , 42 item)	ordinal-	Normal (0–14) Ringan (15–18) Sedang (19–25) Berat (26–33) Sangat berat (≥ 34)
Variabel dependen: Tekanan darah	Tekanan darah sistolik dan diastolik yang diukur menggunakan alat medis standar.	- Tekanan darah sistolik (mmHg) - Tekanan darah diastolik (mmHg)	Tensimeter (digital)	Ordinal	Normal: <120/80 mmHg Pra-hipertensi: 120–139/80–89 mmHg Hipertensi: $\geq 140/90$ mmHg

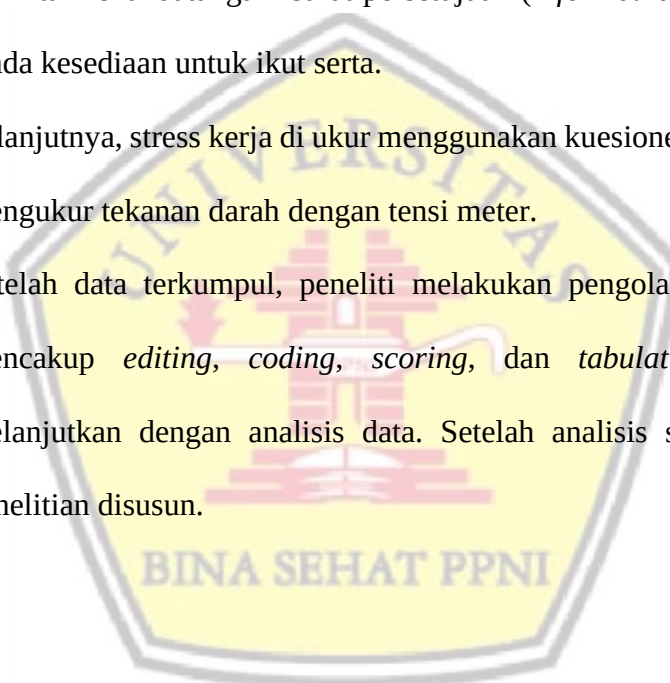
3.4 Prosedur Penelitian

Kerangka kerja adalah gambaran sistematis mengenai hubungan antar variabel yang diteliti, serta alur berpikir peneliti dalam menjawab rumusan masalah. Kerangka kerja biasanya disusun berdasarkan teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu, lalu diadaptasi sesuai dengan fokus penelitian yang sedang dilakukan (M. Sari, 2019).

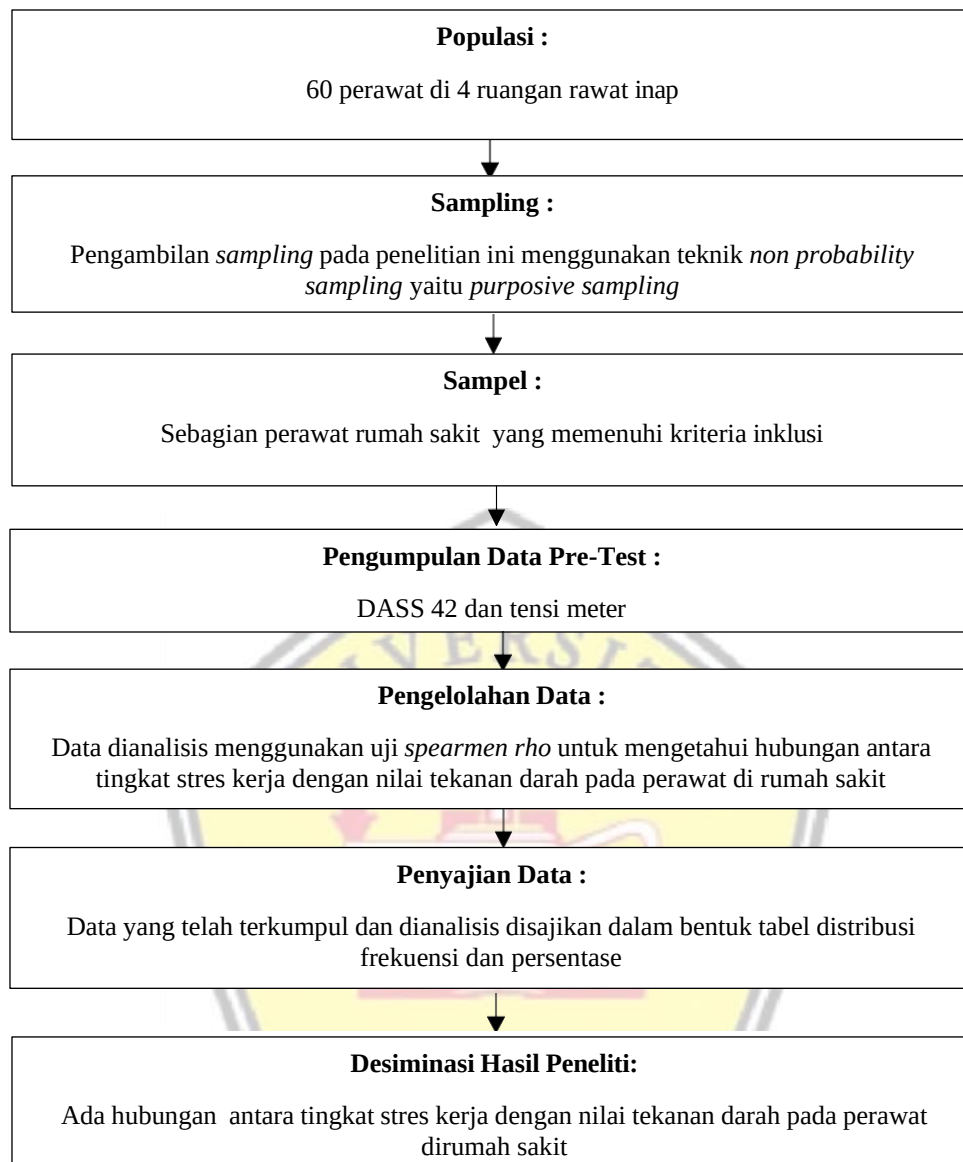
Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini:

1. Penelitian diawali dengan mengajukan fenomena kepada dosen pembimbing untuk mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan topik penelitian.
2. Setelah masalah teridentifikasi dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti mengajukan judul kepada panitia uji proposal untuk proses seleksi.

3. Selanjutnya, peneliti mengajukan izin kepada bagian administrasi akademik program studi S1 Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk melakukan studi pendahuluan
4. Setelah itu, peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk berpartisipasi dalam penelitian.
5. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden, lalu menawarkan mereka untuk berpartisipasi. Jika setuju, responden diminta menandatangani surat persetujuan (*informed consent*) sebagai tanda kesediaan untuk ikut serta.
6. Selanjutnya, stress kerja di ukur menggunakan kuesioner DASS 42 dan mengukur tekanan darah dengan tensi meter.
7. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data, yang mencakup *editing*, *coding*, *scoring*, dan *tabulating*, kemudian melanjutkan dengan analisis data. Setelah analisis selesai, laporan penelitian disusun.



Berikut ini struktur kerangka kerja untuk langkah-langkah pengumpulan data:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.5 Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses sistematis untuk memperoleh informasi dari responden atau objek penelitian sesuai variabel yang ditetapkan. Dalam penelitian kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan instrumen yang sudah tervalidasi agar hasilnya dapat dianalisis

secara ilmiah. (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner DASS 42 dan tensi meter.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, instrumen adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang diteliti. Instrumen harus valid dan reliabel agar data yang diperoleh akurat serta bisa dipertanggungjawabkan (Pratiwi et al., 2020). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS-42) dikembangkan oleh Lovibond & Lovibond (1995) dan terdiri dari 44 item yang terbagi menjadi tiga subskala: depresi, kecemasan, dan stres, masing-masing 14 item. Dalam penelitian mengenai stres kerja, digunakan subskala stres. Responden diminta menjawab setiap item dengan skala Likert 0–3 (0 = tidak pernah, 3 = sangat sering). Skor total kemudian dikategorikan menjadi normal, ringan, sedang, berat, dan sangat berat. Penelitian di Indonesia oleh Widyana dkk. (2020) menemukan bahwa adaptasi DASS-42 versi Indonesia memiliki validitas konstruk yang baik, dengan koefisien diskriminasi item subskala stres berkisar antara 0,552–0,714, Penelitian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha subskala stres $> 0,80$, yang berarti reliabilitas tinggi dan instrumen konsisten digunakan pada populasi Indonesia

3.5.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di rumah sakit RSI Sakinah Periode penelitian dimulai pada bulan Mei 2026 dan berakhir pada bulan Juni 2026.

3.6 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah tahap setelah pengumpulan data, di mana data mentah yang diperoleh dari responden diolah agar siap dianalisis. Tujuannya adalah mengubah data kuesioner dan hasil pengukuran menjadi informasi yang terstruktur, valid, dan dapat diinterpretasikan (Hardani et al., 2020). Proses pengolahan data dimulai dengan pengumpulan data dan mencakup tahapan seperti penyuntingan, pengkodean, penilaian, tabulasi, dan analisis.

3.6.1 *Editing*

Editing adalah tahap awal dalam pengolahan data, yaitu proses memeriksa kembali data yang sudah dikumpulkan agar kualitasnya terjamin sebelum dianalisis lebih lanjut (Hardani et al., 2020). dengan tujuan menjaga kualitas data.

3.6.2 *Coding*

Coding adalah tahap pengolahan data setelah editing, yaitu proses memberikan kode atau simbol tertentu pada data agar lebih mudah diorganisasi, diklasifikasi, dan dianalisis. *Coding* membantu peneliti mengubah data mentah menjadi bentuk yang sistematis sehingga bisa diolah dengan metode statistik. proses mengubah data berupa kalimat atau huruf menjadi angka, yang memudahkan proses pengolahan dan analisis data.

1. Kode Umum

Coding dilakukan terhadap jenis kelamin responden:

- a. Kode 1: laki laki
- b. Kode 2: perempuan

Coding dilakukan terhadap masa kerja responden:

- a. Kode 1: < 5 tahun
- b. Kode 2: 5-10 tahun
- c. Kode 3: > 10 tahun

Coding dilakukan terhadap pendidikan terakhir responden:

- a. Kode 1: D3
- b. Kode 2: S1
- c. Kode 3: Profesi Ners

2. Kode Khusus

Coding dilakukan terhadap stres kerja

- a. Kode 1: normal
- b. Kode 2: ringan
- c. Kode 3: sedang
- d. Kode 4: berat
- e. Kode 5: sangat berat

Coding dilakukan terhadap nilai tekanan darah

- a. Kode 1 : normal
- b. Kode 2: pre hipertensi
- c. Kode 3: hipertensi

3.6.3 Scoring

Skoring adalah proses pemberian nilai atau skor terhadap jawaban responden berdasarkan instrumen penelitian atau tes yang digunakan. (Pratiwi et al., 2020).

3.6.4 *Tabulating*

Tabulating adalah proses penyusunan data hasil penelitian ke dalam bentuk tabel agar lebih terstruktur, mudah dibaca, dan siap untuk dianalisis. Dalam penelitian, tabulasi biasanya dilakukan setelah skoring selesai.(Pratiwi et al., 2020).

Interpretasi	Persentase
Seluruh	100%
Hampir Seluruh	76-99%
Sebagian Besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir Setengahnya	26-49%
Sebagian Kecil	1-25%
Tidak Satupun	0%

3.7 **Analisa Data**

3.7.1 **Analisis Univariat**

Analisis univariat adalah metode statistic yang digunakan untuk menganalisis suatu variabel Tunggal. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan, meringkas, dan menemukan pola dalam data terkait variabel tersebut (Pratiwi et al., 2020).

3.7.2 **Analisis Bivariat**

Analisis bivariat adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel. Tujuan utama analisis ini adalah untuk menentukan apakah ada hubungan statistik antara kedua variabel tersebut dan seberapa kuat serta arah hubungan itu (Hayati & Saputra, 2023). Data penelitian yang berskala ordinal umumnya hasil uji normalitas tidak terdistribusi secara normal, maka dilakukan uji bivariat

non parametrik. Setelah semua data terkumpul maka analisis data bivariat menggunakan uji *Non Parametrik* yaitu dengan uji *wilcoxon* bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 *Informed Concent* (Lembar persetujuan responden)

Lembar persetujuan adalah suatu kesepakatan antara peneliti dan responden yang dibuat sebelum penelitian dimulai, di mana responden diminta untuk memberikan persetujuan mereka terkait partisipasi dalam penelitian tersebut (Hayati & Saputra, 2023).

3.8.2 *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk melindungi privasi responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Sebagai penggantinya, setiap responden diberikan kode unik yang menggantikan identitas mereka dengan angka atau kode tertentu (Hayati & Saputra, 2023). Hasil penerapan *anonymity* bahwa identitas pasien hanya diberikan inisial serta nomer kode, sehingga tetap terlindungi dan tidak dapat dikenali orang lain diluar penelitian.

3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan semua informasi yang diperoleh. Prinsip ini memastikan bahwa data pribadi, identitas, serta informasi responden terlindungi dari akses atau penggunaan yang tidak sah (Hayati & Saputra, 2023). Data dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini dan tidak disebar luaskan oleh pihak lain tanpa izin.

3.8.4 Uji Etik

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan uji etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan No. 269/KEP/UBS-PPNI//VII/2026 dilakukan pada tanggal 31 juli 2026.

